

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH DAN OBYEK PENELITIAN

3.1. Gambaran Umum

Malang merupakan salah satu kota yang mempunyai transportasi darat yang cukup banyak, yaitu pertemuan dari sejumlah jalan raya yang menghubungkan Malang dengan kota-kota lainnya di Pulau Jawa. Malang terhubung dengan jalan nasional, yaitu Rute 23 dengan rute Gempol-Kepanjen. Malang mempunyai 3 terminal besar angkota yaitu Arjosari, Gadang dan Landungsari yang menjadi titik penghubung dari daerah lainnya. Salah satunya terminal yang dijadikan tempat penelitian yaitu Terminal Landungsari yang terletak di Jl. Raya Tlogomas, Dusun Rambaan, Landungsari, Dau, Malang, Jawa Timur 65151.

3.2. Visi Misi Desa Landungsari

Visi

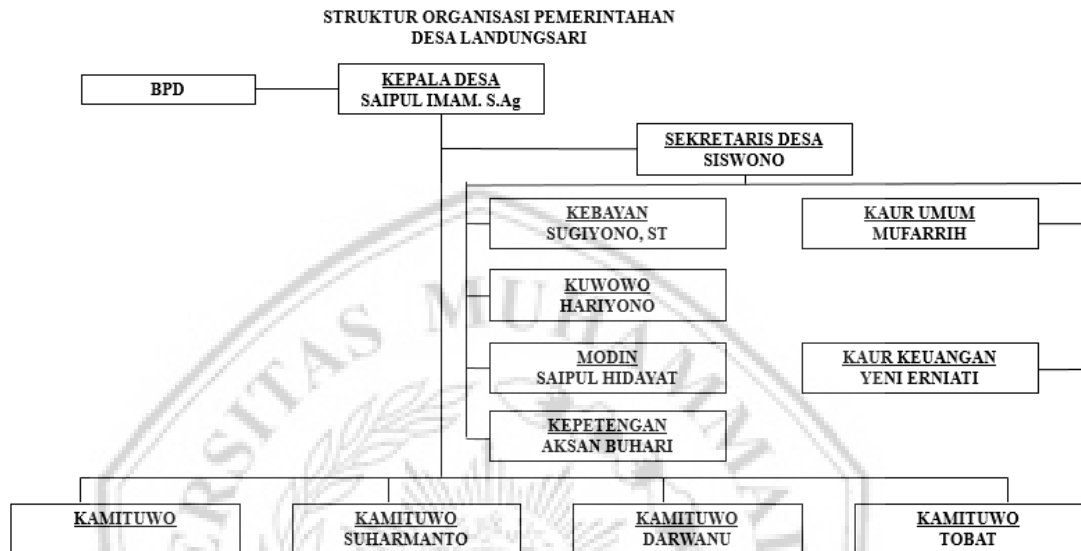
“Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Desa yang Baik dan Bersih Guna Mewujudkan Desa Landungsari yang Adil, Makmur dan Sejahtera”

Misi

1. Melakukan revitalisasi birokrasi di jajaran aparatur pemerintahan desa guna meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.
2. Menyelenggarakan pemerintahan yang bersih, terbebas dari korupsi serta bentuk-bentuk penyelewengan lainnya.
3. Meningkatkan perekonomian masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja seluas luasnya dengan berbasiskan pada potensi asli desa.

4. Meningkatkan mutu kesejahteraan masyarakat untuk mencapai taraf kehidupan yang lebih baik dan layak.

3.3. Desa Landungsari



Gambar 2. Struktur Desa Landungsari
(Sumber : Kantor Desa Landungsari)

Landungsari merupakan salah satu desa dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari sistem administrasi wilayah kecamatan Dau. Geografis desa Landungsari berada di antara Kota Malang dengan Kota Batu. Ketinggian topografi Desa Landungsari berada di daratan 540 m diatas permukaan laut.

Desa Landungsari secara administratif terletak di Daerah Kecamatan Dau Kabupaten Malang yang mempunyai potensi wilayah yang cukup strategis dan merupakan tempat yang mempunyai banyak penduduk pendatang sebagai mahasiswa karena dekat dengan Universitas Muhammadiyah Malang.

Luas lahan desa landungsari 499 Hektar yang terbagi menjadi 3 dusun , yaitu Rambaan, Bendungan dan Klandungan. Jarak tempuh Desa Landungsari menuju kecamatan Kecamatan yaitu kurang lebih 2 km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 15 menit. Sedangkan jarak tempuh ke Kabupaten yaitu 35 km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 1,5 jam. Di desa Landungsari ini terdapat Terminal, di mana tanahnya milik desa tetapi biaya pembangunan terminal oleh Pemerintah Kota Malang. Dan Mempunyai beberapa jalan yang diberi nama awal Tirto yaitu Jalan Tirto Utomo, Tirto Rahayu Tirto Taruno dan Tirto Mulyo.



Gambar 3 . Peta Desa Landungsari
(Sumber Kantor Desa Landungsari)

3.4. Terminal Landungsari



Gambar 4. Terminal Landungsari

Terminal adalah prasarana transportasi jalan untuk keperluan memuat dan menurunkan orang dan/atau barang serta mengatur kedatangan dan pemberangkatan kendaraan umum, yang merupakan salah satu wujud simpul jaringan transportasi. Terminal ini didirikan dan beroperasi pertama kali pada tahun 1991 yang berfungsi sebagai titik simpul angkutan umum dari Kota Malang menuju Kabupaten Malang, Batu, Kediri, dan Jombang. Terminal landungsari saat ini mengalami penurunan jumlah penumpang dan armada angkutan umumnya. ditinjau dari tingkat kenyamanan, terminal ini masih tergolong nyaman oleh karena penataan yang rapi dan tatanan vegetasi yang rindang menambah kesejukan terminal.

Terminal ini berada di area yang padat bangunan meliputi berdekatan dengan Universitas Muhammadiyah Malang (UMM), Rumah sakit UMM, sehingga

kebutuhan terhadap pergerakan orang dan barang tergolong tinggi di kawasan ini. Di Desa Landungsari terdapat terminal penumpang yang berfungsi melayani kendaraan umum untuk angkutan antar kota, angkutan kota dan/atau angkutan pedesaan. Terminal ini mempunyai Fasilitas :

1. Jalur pemberangkatan kendaraan umum;
2. Jalur kedatangan kendaraan umum;
3. Tempat parkir kendaraan umum selama menunggu keberangkatan, termasuk di dalamnya tempat tunggu dan tempat istirahat kendaraan umum;
4. Kantor terminal;
5. Tempat tunggu penumpang
6. Loker penjualan karcis;
7. Rambu-rambu dan papan informasi, yang sekurang-kurangnya memuat petunjuk jurusan, tarif dan jadwal perjalanan;

Terminal landungsari merupakan titik pemberhentian sementara dari Bus, Taksi, dan Mikrolet yang berada di desa Landungsari yaitu daerah perbatasan wilayah Kota Malang dengan Kabupaten Malang. Mikrolet yang ada pada terminal landungsari ada 2 macam, yakni mikrolet untuk jalur dalam kota dan mikrolet untuk jalur luar kota. Mikrolet jalur dalam kota berwarna biru tua dengan kode garis warna yang beragam untuk membedakan jalurnya, contoh: Arjosari-Gadang (AG) dengan garis warna oranye (saat ini huruf G diganti dengan huruf H untuk Hamid Rusdi), Landungsari-Dinoyo-Hamid Rusdi (LDG, sebelumnya LDH) dengan garis warna putih, Arjosari-Landungsari (AL) dengan garis putih-merah, dan lain sebagainya. Termasuk juga dengan angkot yang menuju sub-terminal.

Sedangkan mikrolet untuk jalur luar kota (dari Kota Malang ke Kabupaten Malang atau Kota Batu) berwarna selain biru tua, contoh: LA (Lawang-Arjosari) berwarna hijau, TA (Tumpang-Arjosari) berwarna putih atau putih-hijau, BL (Batu-Landungsari) berwarna ungu muda, dan lain sebagainya. Terdapat sekitar 25 trayek mikrolet di Kota Malang. Tidak semua mikrolet di Malang beroperasi 24 jam hanya angkot yang melewati jalur tengah saja yang melayani penumpang 24 jam seperti angkot AG dan GA (Arjosari-Gadang) via alun-alun.

Akan tetapi saat ini mikrolet semua jalur mempunyai warna sama yaitu biru tua yang membedakan hanya inisial jurusannya saja kecuali mikrolet jurusan Batu, Songgoriti, Karangploso



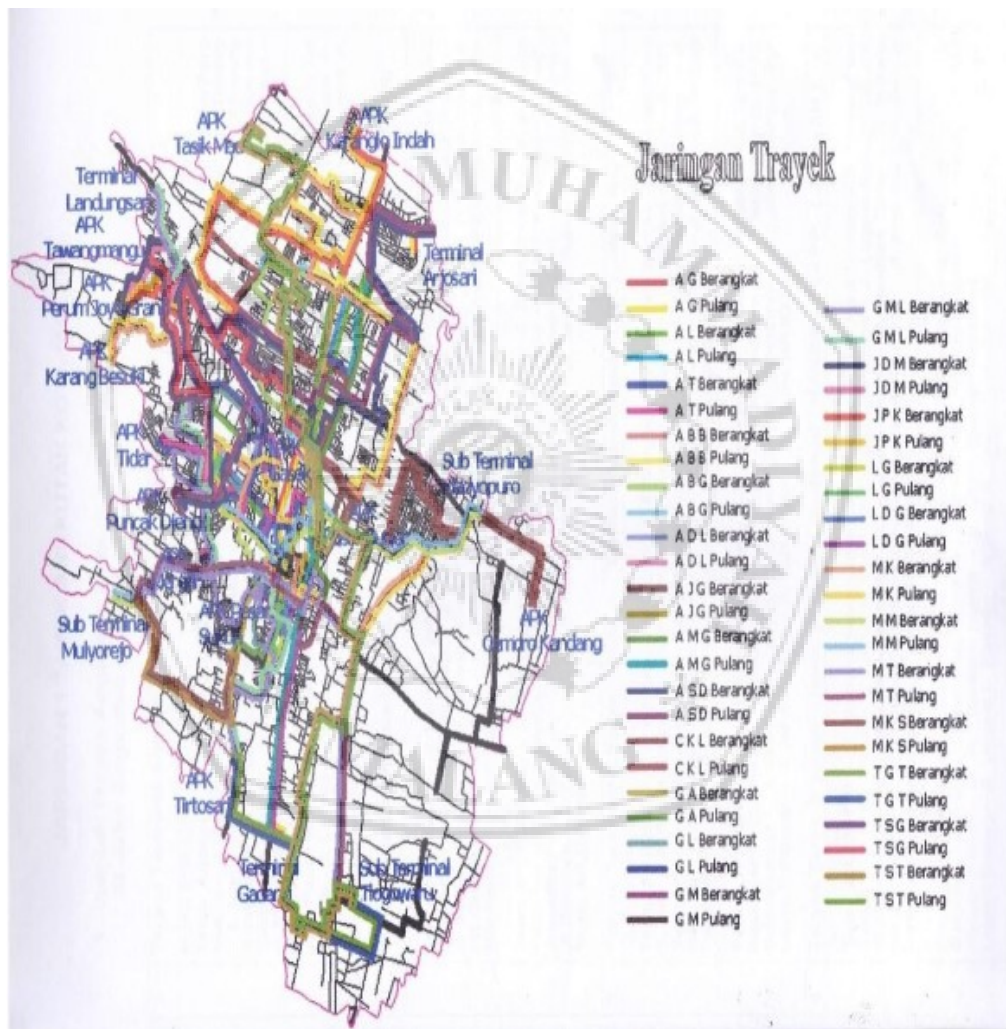
Gambar 5. Mikrolet Jurusan Batu

Berikut merupakan data rekapitulasi izin trayek dan jaringan trayek yang diperoleh dari Dinas Perhubungan Kota Malang

No	Rute Trayek	Jumlah	Keterangan
----	-------------	--------	------------

1	ABB	48	Arjosari – Borobudur – Bunulrejo
2	ABH	84	Arjosari – Borobudur – Hamid Rusdi
3	ADL	116	Arjosari – Dinoyo – Landungsari
4	AH	238	Arjosari – Hamid Rusdi
5	AJH	51	Arjosari – Janti – Hamid Rusdi
6	AL	105	Arjosari – Landungsari
7	AMH	142	Arjosari – Mergosono – Hamid Rusdi
8	ASD	8	Arjosari – Soekarno Hatta – Dieng
9	AT	54	Arjosari – Tidar
10	CKL	62	Cemorokandang – Landungsari
11	HA	144	Hamid Rusdi – Arjosari
12	HL	100	Hamid Rusdi – Landungsari
13	HM	38	Hamid Rusdi – Mulyorejo
14	HML	37	Hamid Rusdi – Mergan – Landungsari
15	HST	26	Hamid Rusdi – Sarangan – Tasikmadu
16	JDM	32	Joyogrand – Dinoyo – Mergan
17	JPK	45	Joyogrand – Piranha – Karanglo
18	LDH	128	Landungsari – Dinoyo – Hamid Rusdi
19	LH	88	Landungsari – Hamid Rusdi
20	MH	6	Mulyorejo – Hamid Rusdi
21	MK	54	Mulyorejo – Karang Basuki
22	MM	57	Mulyorejo – Madyopuro
23	MKS	2	Mulyorejo – Klayatan – Sukun
24	TSG	1	Tawangmangu – Soekarno Hatta – Gasek
25	MMA	1	Madyopuro – Mangliawan – Arjosari
Jumlah		1667	

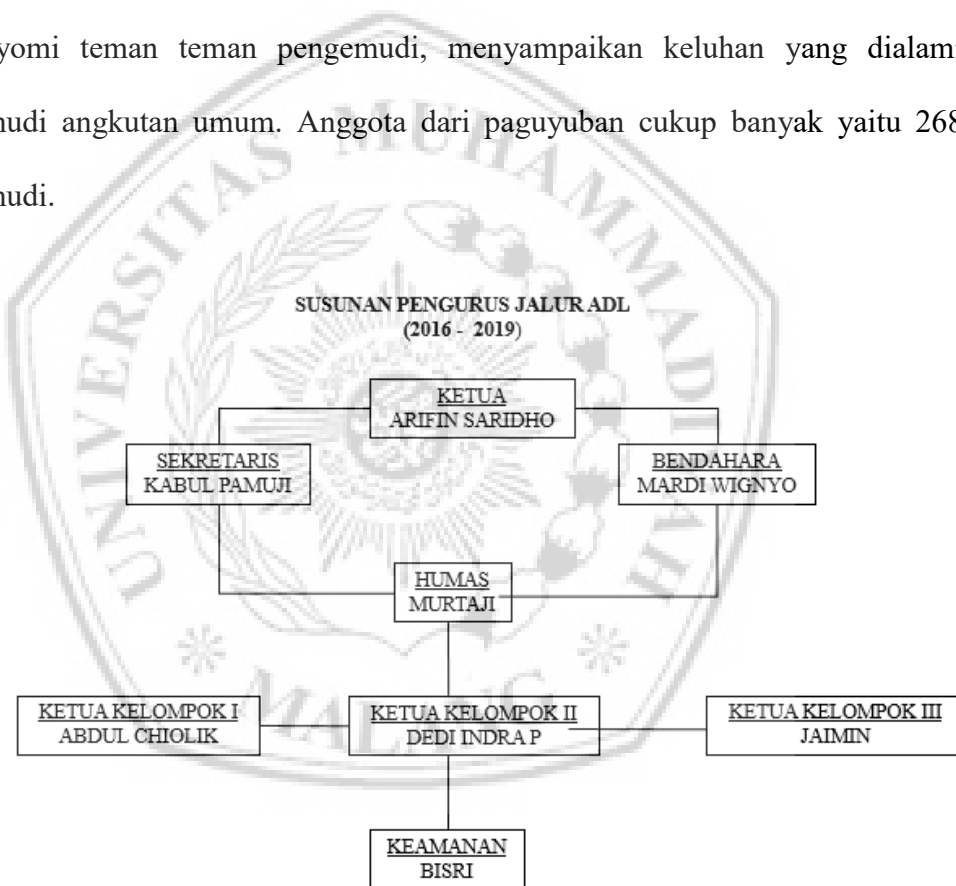
Tabel 2. Rekapitulasi Izin Trayek 2018
 (Sumber : Pak Deny Selaku Pegawai Dinas Perhubungan Kota Malang)



Gambar 6. Jalur Trayek
 (Sumber : Arsip Dinas Perhubungan Kota Malang)

3.3. Paguyuban Angkot ADL

Terminal landungsari mempunyai organisasi yang disebut Paguyuban Angkot ADL merupakan sebuah perkumpulan yang bersifat kekeluargaan, didirikan oleh orang-orang yang sepaham mengenai angkutan umum pada jalur ADL (Arjosari-Dinoyo-Landungsari). Paguyuban angkutan kota sudah berdiri sejak tahun 1989 pada saat itu bernama Len atau angkutan umum berganti menjadi angkutan kota (mikrolet) dan tugas dari paguyuban tersebut yaitu untuk Mengayomi teman teman pengemudi, menyampaikan keluhan yang dialami pengemudi angkutan umum. Anggota dari paguyuban cukup banyak yaitu 268 pengemudi.



Gambar 7. Struktur Pengurus Jalur ADL
(Sumber Kantor Paguyuban Angkot)

Pada setiap angkutan kota di semua jalur mempunyai peraturan yang harus dipenuhi,yaitu :

1. Harus mempunyai izin trayek

Lintasan kendaraan umum untuk pelayanan jasa angkutan orang dengan mobil bus atau mobil penumpang, yang mempunyai asal dan tujuan perjalanan tetap, lintasan tetap dan jadwal tetap maupun tidak terjadwal.

2. Mempunyai izin usaha

Kegiatan usaha angkutan selambat-lambatnya dalam waktu 6 (enam) bulan sejak diterbitkan izin usaha angkutan umum, untuk memperoleh izin usaha angkutan penyelenggara angkutan wajib memenuhi persyaratan :

1. Memiliki NPWP;
2. Memiliki akte pendirian perusahaan bagi pemohon yang berbentuk badan usaha, akta pendirian koperasi bagi pemohon yang berbentuk koperasi, tanda jati diri bagi pemohon perorangan
3. Memiliki surat keterangan domisili perusahaan
4. Memiliki surat izin tempat usaha; dan pernyataan kesanggupan untuk menyediakan fasilitas penyimpanan kendaraan (garasi/pool).

3. Uji kir 6 bulan sekali .

Uji kir adalah pengujian kendaraan bermotor yang dilakukan terhadap kendaraan dengan status angkutan sewa. Ini adalah merupakan persyaratan


teknis dan perwujudan keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran berlalu lintas dan tercatat pada pasal 48 – 55 UU No 22/2009.

Pada paguyuban Angkot ini kendaraannya dimiliki pribadi hanya saja mempunyai beberapa peraturan untuk memenuhinya, salah satunya yaitu trayek. trayek adalah surat atau keterangan izin usaha dari kendaraan Angkutan Kota yg meliputi masa berlaku kendaraan , rute atau jalur beroperasinya Angkutan Kota tersebut.

3.4. Data narasumber

3.4.1. Pengemudi Mikrolet

1. Jalur Arjosari Dinoyo Landungsari



Nama	: Saridho
Jabatan	: Ketua paguyuban angkot ADL (2016 - 2019)
Umur	: 48 tahun
Tempat Tinggal	: Malang
Nama	: Murtaji
Tempat Tinggal	: Pakisaji, Malang
Pekerjaan	:Pengemudi 30 tahun (Pemilik sekaligus pengemudi)
Umur	: 54 tahun
Jalur	: Arjosari – Dinoyo – Landungsari
Jam kerja	: 08.00 – 18.00

Nama : Awi
Tempat Tinggal : Jl Tlogomas (Area Terminal Landungsari)
Pekerjaan : Pengemudi 7 tahun (Pemilik sekaligus pengemudi)
Umur : 54 tahun
Jalur : Arjosari – Dinoyo – Landungsari
Jam kerja : 10.00 – 20.00

Nama : Supangat
Tempat Tinggal : Jl. Dermo Mulyoagung, Dau Malang
Pekerjaan : Pengemudi Mikrolet 20 tahun (Pemilik sekaligus pengemudi)
Umur : 54 tahun
Jalur : Arjosari – Dinoyo – Landungsari
Jam kerja : 09.00 – 17.00

2. Jalur Arjosari Landungsari (AL)

Nama : Cholis
Tempat Tinggal : Sengkaling, Malang
Pekerjaan : Pengemudi 20 tahun (Pengemudi)
Umur : 45 tahun
Jalur : Arjosari – Landungsari (AL)
Jam kerja : 06.00 – 18.00

Nama : Pandi Ahmad

Tempat Tinggal : Sumber Sekar, Dau Malang
Pekerjaan : Pengemudi 20 tahun (Pengemudi)
Umur : 40 tahun
Jalur : Arjosari – Landungsari (AL)

3. Jalur Landungsari – Dinoyo – Gadang (LDG)

Nama : Duro
Tempat Tinggal : Jl. Gajayana Malang
Pekerjaan : Pengemudi 25 tahun (pengemudi)
Umur : 43 tahun
Jalur : Landungsari – Dinoyo – Gadang (LDG)
Jam kerja : 09.00 – 21.00

4. Jalur Gadang – Landungsari (GL)

Nama : Rivanto
Tempat Tinggal : Mergan, Malang
Pekerjaan : Pengemudi 20 tahun (Pengemudi)
Umur : 52 tahun
Jalur : Gadang – Landungsari
Jam kerja : 05.00 – 19.00

Nama : Zaenal
Tempat Tinggal : Pagak, Malang
Pekerjaan : Pengemudi 20 tahun (Pengemudi)

Umur : 54 tahun
Jalur : Gadang – Landungsari
Jam kerja : 09.00 – 17.00

4. Jalur Batu – Landungsari

Nama : Pak mahmud
Tempat Tinggal : Sengkaling, Malang
Pekerjaan : Pengemudi 20 tahun (Pengemudi)
Umur : 45 tahun
Jalur : Batu – Landungsari
Jam kerja : 05.00 – 19.00

Nama : Pak Sugiyanto
Tempat Tinggal : Junrejo, Kota Batu
Pekerjaan : Pengemudi 20 tahun (Pemilik 5 armada)
Umur : 58 tahun
Jalur : Batu – Landungsari (2)

Songgoriti – Batu (1)

Arjosari – Landungsari (2)

5. Mantan Pengemudi Mikrolet

Nama : Eko Budiono
Tempat Tinggal : Jl. Tlogomas 3, Malang
Pekerjaan : Pengemudi Mikrolet 15 tahun (Pengemudi) beralih
Pedagang Sembako

Umur : 50 tahun

Jalur : Arjosari – Dinoyo – Landungsari

Jam kerja : 09.00 – 17.00

Nama : Agus Purnomo

Tempat Tinggal : Jl. Tlogomas, Malang

Pekerjaan : Pengemudi Mikrolet 15 tahun (Pengemudi) beralih
menjadi Pedagang Cilok

Umur : 53 tahun

Jalur : Arjosari – Dinoyo – Landungsari

Jam kerja : 09.00 – 17.00

6. Pengemudi Mikrolet Beralih Go-Jek

Nama : Dedi Jahyadi

Tempat tinggal : Jl MT Hariyono, Malang

Pekerjaan : Pengemudi Go-Jek (Dulunya Pengemudi Angkot
ADL)

Umur : 42 tahun

Nama : Andi Sunarto

Tempat tinggal : Jl Gajayana, Malang

Pekerjaan : Pengemudi Go-Jek (Dulunya Pengemudi Angkot
ADL)

Umur : 42 tahun

3.4.2. Pengemudi Go-Jek (*Online*)

Nama : Sofiulloh
Tempat tinggal : Tegalgondo, Malang
Pekerjaan : Mahasiswa & Pengemudi Go-Jek
Umur : 22 tahun
Jam kerja : Kalau tidak ada jam kuliah

Nama : Agus Susilo
Tempat tinggal : Batu
Pekerjaan : Pegawai Pabrik Sitrus & Pengemudi Go-Jek
Umur : 37 tahun
Jam kerja : 07.00 – 19.00

Nama : Juan Akbar
Tempat tinggal : Jl. Mojowangi, Malang
Pekerjaan : Pengemudi Go-Jek
Umur : 25 tahun
Jam kerja : 07.00 – 19.00

Nama : Deny Prasetyo
Tempat tinggal : Brj. Slamet Riyadi, Malang
Pekerjaan : Pengemudi Go-Jek
Umur : 32 tahun
Jam kerja : 07.00 – 19.00